

SEMINAR DAN PELATIHAN KETERAMPILAN UNTUK PEMBERDAYAAN SISWA VOKASI DALAM MEMBANGUN RENCANA BISNIS JASA BOGA DI ERA INDUSTRI 4.0

Ranti Mustika Putri¹, Alima Shofia², Mutia Alius³, Hadigufri Triha⁴, Trinda Farhan Satria⁵
Program Studi Teknik Industri, Universitas Adzkia

rantimustika.ti@adzkia.ac.id^{1*}, alimashofia_ti@adzkia.ac.id², mutiaalius.ti@adzkia.ac.id³
hadigufri@adzkia.ac.id⁴, trindafarhansatria@adzkia.ac.id⁵

Kata Kunci:

Revolusi Industri 4.0,
Technopreneurship,
Rencana Bisnis.

Abstrak

Kemajuan teknologi yang semakin pesat menimbulkan tantangan tersendiri bagi generasi muda Indonesia. Berbagai macam teknologi telah hadir dalam menunjang kegiatan manusia, salah satunya adalah *technopreneurship*. Konsep *technopreneurship* merupakan salah satu contoh berkembangnya wirausaha dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi. Selain itu, *technopreneur* yang sukses mempunyai perencanaan yang baik dan kemampuan menjabarkan dalam penyusunan rencana bisnis. Analisis situasi di lapangan melalui wawancara diketahui bahwa pihak sekolah telah mendorong dan memotivasi siswa-siswa di SMK untuk menerapkan praktek kewirausahaan. Namun, pengetahuan tentang teknologi dalam praktek kewirausahaan masih rendah. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan motivasi dan kreativitas wirausaha di lingkungan siswa dengan memanfaatkan peluang teknologi. Kegiatan dilakukan secara tatap muka untuk materi seminar peran generasi muda dalam menunjang revolusi 4.0 di bidang jasa boga. Sedangkan praktek pembuatan rencana bisnis dilakukan dengan penugasan. Hasil pelatihan tersebut, siswa memiliki gambaran dan pemahaman *technopreneurship* yang dapat diimplementasikan khususnya dalam penyusunan rencana bisnis.

Key Word:

Industrial Revolution 4.0,
Technopreneurship,
Business Plan.

Abstrack

The increasingly rapid advances in technology bring up special challenges for Indonesia's young generation. Various kinds of technology have emerged to support human activities, one of which is technopreneurship. The concept of technopreneurship is an example of the development of entrepreneurship by utilizing advanced technology. Apart from that, successful technopreneurs have good planning and the ability to elaborate when preparing a business plan. Analysis of the situation in the field through interview revealed that vocation students have been encouraged by school to apply entrepreneurial practices. However, knowledge about technology in entrepreneurial practice is quite low. This activity aims to enlarge entrepreneurial motivation and creativity among students by taking advantage of technological opportunities. Activity is carried out face to face for seminar material on the role of the younger generation in supporting the 4.0 revolution in the catering services sector. Meanwhile, the practice of making a business plan is carried out by assignment. As a result of this training, students have an overview and understanding of technopreneurship which can be implemented, especially in preparing business plans.

Copyright © 2024 Ranti Mustika Putri, Alima Shofia, Mutia Alius, Hadigufri Triha, Trinda Farhan Satria
This work is licensed under a **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)**

PENDAHULUAN

Negara Indonesia dalam upaya menghadapi pergerakan era revolusi industri 4.0, memerlukan persiapan dalam pembekalan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kompetensi serta keterampilan agar mampu berperan pada perkembangan ekonomi dan kesejahteraan bangsa. Untuk mencapai perencanaan pembangunan Indonesia pada tahun 2020-2024 diperlukan tenaga manusia yang mempunyai kemampuan dan kualitas dalam berkompetisi, dengan sumber daya manusia dengan tingkat kesehatan dan kecerdasan yang baik, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter (Sary et al, 2021). Kemajuan teknologi yang semakin cepat menimbulkan tantangan tersendiri bagi generasi muda

Indonesia. Berbagai macam teknologi telah hadir dalam menunjang kegiatan manusia dengan tujuan meningkatkan kinerja dan membuat kegiatan menjadi lebih efektif dan efisien (Salsabila et.al, 2020). Perkembangan teknologi yang melaju pesat membuat banyak perubahan di segala bidang kehidupan. Perubahan tersebut ditandai dengan semakin banyaknya penggunaan teknologi yang memengaruhi kehidupan termasuk dalam pertumbuhan ekonomi.

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pertumbuhan ekonomi adalah dengan meningkatkan minat berwirausaha (Khotiah et al, 2022). Salah satu contoh berkembangnya wirausaha adalah dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi yang disebut dengan *technopreneurship* (Hasanah dan Setiaji, 2019). Konsep *technopreneurship* didasarkan pada basis teknologi yang dijadikan sebagai alat berwirausaha misalnya bisnis aplikasi teknologi *online*, bisnis *security system*, dan sebagainya (Tanjung dan Ganefri, 2020). Untuk menjadi *technopreneur* yang sukses maka seseorang harus memiliki perencanaan yang baik dalam bisnis dan mempunyai kemampuan menjabarkan dalam penyusunan rencana bisnis. Gambaran yang jelas tentang peta perjalanan bisnis akan terlihat dengan adanya penyusunan rencana bisnis (Suprpto, 2023).

Lulusan sekolah kejuruan diharapkan tidak hanya menjadi tenaga kerja yang handal di dunia usaha dan industri, namun juga dibekali kemampuan berwirausaha untuk bisa mewujudkan kemandirian ekonomi. Salah satu tujuan reformasi pendidikan vokasional adalah agar lulusan sekolah kejuruan tidak hanya menjadi pencari kerja, tapi juga mampu menciptakan lapangan kerja ataupun berwirausaha (Johan dan Septariani, 2022). Oleh karena itu, untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman generasi muda Indonesia terhadap *technopreneurship* maka diadakan pengabdian masyarakat ini. Kegiatan ini akan diberikan kepada siswa SMK Pariwisata 'Aisyiyah berbentuk seminar mengenai peran generasi muda dalam menunjang Revolusi 4.0 dan pelatihan penyusunan rencana bisnis dalam jasa boga.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa seminar dan pelatihan keterampilan yang diberikan kepada siswa di SMK Pariwisata 'Aisyiyah Padang dalam bentuk tiga (3) metode, yaitu:

1. Metode Ceramah

Kegiatan dilakukan dengan menyajikan bahan pengajaran atau materi melalui presentasi dan penuturan lisan oleh narasumber tentang suatu topik materi kepada peserta secara langsung. Pelaksanaan metode ini didukung dengan penggunaan media seperti laptop dan LCD agar peserta lebih tertarik untuk memahami materi (Haidir et al. 2022). Program pengabdian kepada masyarakat ini akan diawali dengan seminar kepada para siswa SMK mengenai jasa boga dalam perspektif industri 4.0. Pemberian materi ini bertujuan agar siswa SMK memiliki *framework* untuk mengembangkan *human sense* dan *knowledge* terkait peran generasi muda, antara lain: 1) Prospek industri jasa boga; 2) Peran industri 4.0 dalam jasa boga; 3) *Augmented Reality* pada layanan jasa boga.

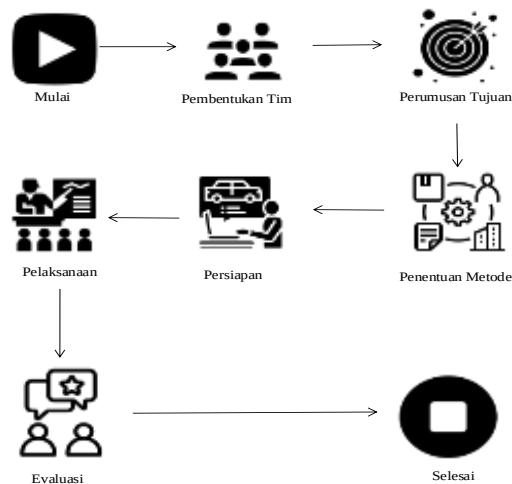
2. Metode Tanya Jawab

Metode ini dilaksanakan dengan cara narasumber memberikan pertanyaan kepada peserta dan peserta menjawab atau sebaliknya tentang materi yang telah disampaikan. Metode tanya jawab meningkatkan keaktifan dan kemampuan berpikir kritis peserta serta menjadikan suasana lebih hidup. Selain itu, metode ini dapat memberikan pengalaman dan masukan baik bagi pembicara maupun peserta. (Huda, 2020).

3. Metode Praktek Langsung dengan Pendampingan

Metode praktek langsung diperlukan untuk menunjang kemampuan teknis peserta dengan menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan keterampilan yang diberikan dan peralatan yang digunakan. Kegiatan yang dilakukan dengan metode ini adalah pelatihan terkait dengan *technopreneurship* dalam menyusun proposal rencana bisnis. Metode kegiatan pengabdian dilakukan dengan ceramah dan praktek mengenai pentingnya berwirausaha dengan memanfaatkan teknologi. Selain itu juga akan disosialisasikan mengenai pemahaman tentang pentingnya menyusun proposal rencana bisnis.

Metode dan prosedur kegiatan dilakukan dengan tahapan yang tergambar pada gambar 1.



Gambar 1. Prosedur Kegiatan Pengabdian Masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan seminar dan pelatihan penyusunan rencana bisnis dalam jasa boga di SMK Pariwisata ‘Aisyiyah merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk mampu mengadopsi teknologi yang terus bertumbuh. Dalam menghadapi era industri 4.0 maka siswa dipaksa untuk mengubah cara pandang dalam pengembangan usaha agar pelaku usaha mampu tetap bersaing dan terus eksis. Era industri 4.0 adalah era dimana manusia mampu beradaptasi dengan IPTEK untuk menjadi wadah pendidikan, ekonomi, dan pariwisata. Berikut hasil dan pembahasan terkait kegiatan tersebut.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam kegiatan meliputi identifikasi masalah yang dihadapi dan dirumuskan dalam sebuah program untuk pelaksanaan kegiatan dan disusun proposal (Taufik dan Ashari, 2023). Pada tahap ini tim pengabdian kepada masyarakat melakukan survey pendahuluan dan menghubungi pihak sekolah untuk melihat kondisi di lapangan dan melakukan wawancara yang berkaitan dengan kewirausahaan di SMK Pariwisata ‘Aisyiyah dan mencari permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh guru dan siswa, serta menyepakati waktu dan tempat kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung pada hari Kamis, tanggal 09 November 2023. kegiatan berlangsung tepat waktu pada pukul 09.00. mahasiswa Program Studi Teknik Industri, Herni Domila, selaku pembawa acara memulai kegiatan. Narasumber dalam kegiatan seminar yaitu Alima Shofia, S.M.B, M.T. dan Mutia Alius, M.T., serta sebagai moderator yaitu Ranti Mustika Putri, M.T. Kegiatan dilakukan dalam 2 metode, yakni:

- Kegiatan pertama siswa akan mengikuti acara seminar mengenai peran generasi muda dalam menunjang Revolusi 4.0 dalam jasa boga yang disampaikan oleh Alima Shofia, S.M.B, M.T. Selama dilakukan kegiatan peserta amat responsif dan aktif mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Pada saat narasumber menyampaikan materi, peserta dengan sungguh-sungguh dan penuh perhatian memperhatikan semua materi. Pada saat sesi tanya jawab dilakukan, para peserta dengan antusias menanyakan materi yang kurang dipahami. Setiap pertanyaan yang diajukan oleh peserta seminar langsung ditanggapi oleh narasumber sehingga peserta lebih memahami hal-hal yang telah ditanyakan. Bukti pendukung kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 2.





Gambar 2. Kegiatan Seminar dengan Tema Revolusi 4.0 dalam Jasa Boga

- b. Kegiatan kedua siswa akan diberikan keterampilan penyusunan proposal rencana bisnis yang didampingi oleh Mutia Alius, M.T. kegiatan diawali dengan pemaparan teori dan kemudian siswa menyusun langsung rencana bisnis jasa boga yang diinginkan dengan menerapkan manfaat teknologi informasi. Bukti dari kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan Penyusunan Rencana Bisnis

Pasca kegiatan seminar dan pelatihan, siswa mendapatkan bekal ilmu serta informasi mengenai pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam lingkup pengembangan usaha. Kemudian, untuk menutup kegiatan dilakukan foto bersama dengan peserta kegiatan yang dapat dilihat pada gambar 4.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi atas hasil yang telah dicapai oleh peserta kegiatan. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh dengan cara pengamatan langsung dan memberikan pertanyaan atau wawancara untuk mengetahui pemahaman siswa dan guru. Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan setelah kegiatan selesai. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari respon positif kepala sekolah, guru dan siswa di SMK Pariwisata 'Aisyiyah seperti aktif dalam bertanya dan berhasil dalam menyelesaikan tugas yang diberikan saat mengikuti pelatihan penyusunan rencana bisnis. Adapun tabel indikator keberhasilan kegiatan dapat dilihat pada Tabel 1.



Gambar 4. Foto Bersama Peserta Pasca Kegiatan

Tabel 1. Indikator Keberhasilan Kegiatan

No	Kriteria	Indikator	Realisasi
1	Tingkat partisipasi	Kehadiran peserta 100 %	Tercapai (25 orang peserta)
2	Tingkat pemahaman siswa	Pemahaman siswa terkait <i>technopreneurship</i> menjadi meningkat	Tercapai berdasarkan hasil rencana bisnis yang dibuat

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Program Studi Teknik Industri Universitas Adzkie dapat disimpulkan bahwa seminar kepada para siswa SMK mengenai jasa boga dalam perspektif industri 4.0 sangat bermanfaat dalam menumbuhkan motivasi dan kreativitas wirausaha di lingkungan siswa dengan memanfaatkan peluang teknologi. Kemudian, pelatihan yang diberikan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan meningkatkan keterampilan terkait dengan *technopreneurship* dalam menyusun proposal rencana bisnis bagi siswa di SMK Pariwisata ‘Aisyiyah dengan menggabungkan prospek usaha dan teknologi. Selain itu, pelaksanaan kegiatan pengabdian secara kualitatif dapat dinilai telah berjalan dengan sangat baik dan sesuai target capaian. Siswa juga sangat antusias dalam mengikutinya dan menginginkan adanya lanjutan dalam pendampingan.

Ucapan Terima Kasih

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMK Pariwisata ‘Aisyiyah sebagai mitra PKM, Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Adzkie, dan pihak lain yang telah membantu suksesnya kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Haidir, H., Anas, N., Sakban, W., & Ramdhani, T. W. (2022). Penerapan Metode Ceramah melalui Media Proyektor LCD dalam Pembelajaran SKI Kelas VIII MTsS Al-Islamiah. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 12(4), 783-802.
- Hasanah, U. U., & Setiaji, K. (2019). Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri, Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Dalam E-Business. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1198-1215.
- Huda, N. (2020). Penerapan Metode Tanya Jawab sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X IPA 3 MA Darussalam Krempyang Tanjunganom Nganjuk. *Jurnal El-Barqie: Jurnal MA Darussalam*, 1(1), 141-162.
- Johan, R. S., & Septariani, D. (2022). Pelatihan Inkubator Entrepreneurship Berbasis Teknologi pada Sekolah Kejuruan di SMKs Tanjung Barat Jakarta. *J-MAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 343-348.
- Khotimah, K., Mutmainah, K., & Romandhon, R. (2022). Determinan Keberhasilan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif. *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Perbankan Syariah*, 2(4), 73-92.
- Salsabila, U. H., Sari, L. I., Lathif, K. H., Lestari, A. P., & Ayuning, A. (2020). Peran Teknologi dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(2), 188-198.
- Sary, K. A., Karim, H. A., Juwita, R., & Sulitianna, S. (2021). Pengembangan Mental Technopreneurship Mahasiswa Dalam Mendukung Industri Kreatif. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 162-171.
- Suprpto, H. A. (2023). Business Plan Proposal Preparation Training For Tsanawiyah Madrasah Students. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 2(3), 207-216.
- Tanjung, A., & Ganefri, G. (2020). Perkembangan Kewirausahaan Pada Mahasiswa Universitas Lancang Kuning Pekanbaru Berbasis Teknologi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 4(1), 1-8.
- Taufik, A., & Ashari, L. H. (2023). Pelatihan Aplikasi Augmented Reality Bagi Mahasiswa Institut Pendidikan Nusantara Global Sebagai Media Pembelajaran Daring. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Pendidikan Dan Teknologi Masyarakat*, 1(2), 69–74.